

**PEMAKNAAN TOKOH IMAM DALAM NOVEL *IMAM*
KARYA WISRAN HADI: Analisis Semiotika Roland Barthes**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora Jurusan
Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas*



Dosen Pembimbing

- 1. Dr. Ivan Adilla, M. Hum.**
- 2. Dr. Ronidin, S.S. M.A.**

PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

2026

ABSTRAK

Fitri Yudia. 2110721012. "Pemaknaan Tokoh Imam dalam Novel Imam Karya Wisran Hadi: Analisis Semiotika Roland Barthes". SKRIPSI. Jurusan Sastra Indonesia. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Andalas. 2026. Pembimbing I: Dr. Ivan Adilla, M. Hum. Pembimbing II: Dr. Ronidin, S.S. M.A

Penelitian ini bertujuan untuk membahas tokoh Imam dalam novel *Imam Karya Wisran Hadi* dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Fokus penelitian ini diarahkan pada bagaimana tanda-tanda yang melekat pada tokoh Imam dikonstruksikan, dimaknai, serta dimitoskan dalam teks. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik analisis deskriptif. Data penelitian berupa kutipan-kutipan naratif dan dialog dalam novel yang mempresentasikan aspek fisik, tindakan, ucapan, ruang, dan relasi sosial tokoh Imam. Analisis dilakukan melalui tiga tahap pemaknaan, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh Imam direpresentasikan sebagai figur religius dan sosial yang kompleks, tidak hanya sebagai individu, tetapi juga sebagai simbol nilai ketauhidan, kewibawaan ulama, serta ketegangan antara dimensi dan ruhani. Pada tingkat mitos, novel *Imam* menaturalisasi keyakinan bahwa kesalehan, ibadah, dan kedekatan dengan nilai-nilai ketuhanan memiliki daya yang melampaui logika medis dan rasionalitas sehari-hari, sehingga sosok Imam dibangun sebagai pusat otoritas spiritual dan moral dalam struktur sosial masyarakat.

Kata kunci: tokoh Imam, semiotika Roland Barthes, denotasi, konotasi, mitos, novel *Imam*

